ABSTRAK

Eviatus Sa'adah 1610110228. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Anti Kekerasan pada Penanganan Anak Korban Konflik Papua di Pondok Pesantren La Tansa Desa Cangkring Karanganyar Demak. Tarbiyah (PAI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan internalisasi nilai-nilai pendidikan anti kekerasan di pondok pesantren La Tansa pada penanganan anak korban konflik Papua di desa Cangkring kecamatan Karanganyar kabupaten Demak, meliputi: 1) konsep internalisasi nilai-nilai pendidikan anti kekerasan di pondok pesantren La Tansa pada penanganan anak korban konflik Papua di desa Cangkring kecamatan Karanganyar kabupaten Demak; 2) Nilai-nilai pendidikan anti kekerasan di pondok pesantren La Tansa pada penanganan anak korban konflik Papua di desa Cangkring kecamatan Karanganyar kabupaten Demak; 3) Metode internalisasi nilai-nilai pendidikan anti kekerasan di pondok pesantren La Tansa pada penanganan anak korban konflik Papua di desa Cangkring kecamatan Karanganyar kabupaten Demak; dan 4) Dampak internalisasi nilai-nilai pendidikan anti kekerasan di pondok pesantren La Tansa pada penanganan anak korban konflik Papua di desa Cangkring kecamatan Karanganyar kabupaten Demak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer meliputi ustadz, pemimpin pondok, ketua pondok, dan santri pondok pesantren La Tansa desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (verifikasi data).

Setelah peneliti menganalisis hasil penelitian keseluruhan dalam pendekatan kualitatif, ditemukan hasil penelitian bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan anti kekerasan di pondok pesantren La Tansa pada penanganan anak korban konflik Papua di desa Cangkring kecamatan Karanganyar kabupaten Demak, yaitu 1) suatu konsep aktivitas pendidikan yang menghargai atau suasana yang kondusif bagi santri saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan pondok pesantren La Tansa terhadap anak korban konflik Papua untuk melahirkan santri yang mempunyai ketaqwaan beragama, toleransi dan kerukunan, cinta damai, kedisiplinan, keteladanan, kreatifitas, kasih sayang, berani mengambil resiko, kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, saling menghormati, bekerja sama; 2) Nilai yang dikembangkan terdiri atas lima macam yaitu saling percaya, kerja sama, tenggang rasa, toleransi, penghargaan terhadap kelestarian lingkungan; 3) Metode yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan anti kekerasan yaitu keteladanan, pembiasaan, dan kedisiplinan; dan 4) Dampak dari pendidikan anti kekerasan yaitu terjadinya perubahan mental santri korban konflik Papua dari kurang motivasi, stress, temperamen, dan mudah tersinggung menjadi santri yang menjadi memiliki keberanian, kepedulian, disiplin, dan toleransi.

Kata kunci: Konsep, Nilai-Nilai, Metode, Dampak